

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Daging ayam merupakan salah satu bahan makanan yang digemari untuk dikonsumsi sebagian besar penduduk di Indonesia. Ayam pedaging atau lebih dikenal dengan sebutan ayam broiler telah banyak dikembangkan karena bernilai ekonomis dalam bentuk daging (Yuwanta, 2004). Berdasarkan data Badan Pusat Statistik tahun 2023, rata-rata konsumsi penduduk Indonesia sekitar 7,46 kg per kapita per tahun, level konsumsi naik 4,3% dibanding tahun 2022.

Usaha Dagang (UD) Wastu merupakan salah satu unit usaha penyalur ayam pedaging di daerah Medan berlokasi di daerah Sei Mencirim. Ayam UD. Wastu diperoleh sumber atau supplier peternakan di Sumatera Utara seperti, PT. KSM. Saat ini usaha dagang mempunyai tempat pendistribusian di daerah Mencirim, Ayahanda dan Helvet. Unit usaha UD. Wastu ini memiliki peluang besar untuk dapat dipertahankan dan bahkan untuk dikembangkan. Fluktuatifnya tingkat permintaan dengan memperhatikan kapasitas perlu dilakukan penerapan perhitungan transportasi secara optimal.

Dalam menjalankan dan mengembangkan usahanya, UD. Wastu belum memiliki koordinasi alokasi pengiriman yang optimal sehingga kemungkinan terjadinya pembengkakan biaya. UD. Wastu harus lebih bijak dan teliti dalam mengelola dan memperhitungkan sistem pengalokasikan dari sumber ke tujuan.

Tabel 1.1 Distribusi Ayam Pada Bulan Januari 2023

Pendistribusian (ekor)			Total Persediaan (ekor)		
T1	T2	T3	K1	K2	K3
4322	4225	2453	4250	3750	3000

Sumber : UD. Wastu

Berdasarkan data pada tabel 1.1 diatas dapat dilihat bahwa untuk pendistribusian ayam ke masing-masing tujuan berbeda tingkat kebutuhannya. Di sisi lain, setiap sumber memiliki persediaan yang berbeda-beda. Di dalam kombinasi maupun koordinasi pendistribusian berdasarkan persediaan dari masing-masing sumber sering tidak teratur. Sehingga pada kondisi tersebut memungkinkan perhitungan biaya meningkat.

Distribusi ialah suatu aspek yang penting dalam suatu perusahaan mengingat perannya yaitu untuk menyampaikan produk ke tangan konsumen sehingga pengelolaan distribusi harus baik agar efisien karena akan berdampak pada biaya distribusi (Karo, 2015). Meningkatkan keuntungan suatu perusahaan dapat dilakukan dengan meminimalkan biaya pendistribusian salah satunya adalah melakukan analisis dan penerapan suatu metode transportasi (Hermawan, 2016). Untuk menghasilkan pendistribusian yang optimal atau mengeluarkan biaya yang minimum maka, UD Wastu dapat menerapkan metode transportasi.

Menurut Heizer, dkk. (2017:730), metode transportasi adalah suatu metode untuk memecahkan masalah yang bertujuan untuk minimalisasi biaya pengiriman produk dari beberapa sumber ke beberapa tujuan. Sementara menurut Sarjono (2010:70), metode transportasi merupakan salah satu teknik manajemen dalam mendistribusikan produk dari gudang ke tempat yang dituju. Metode transportasi

sangat dibutuhkan oleh perusahaan yang melakukan kegiatan pengiriman barang dalam usahanya. Dengan adanya metode transportasi, perusahaan akan lebih efektif dan efisien dalam kegiatan pendistribusian produknya.

Berdasarkan hasil penelitian sebelumnya, diantaranya mengenai topik, “Optimalisasi Biaya Transprtasi Pendistribusian Beras Menggunakan Model Transportasi UD. Batsur Kab. Pinrang”, diperoleh kesimpulan bahwa model transportasi berperan penting karena dapat memberikan pengoptimalan biaya yang semimumimum mungkin. Dengan menggunakan *North West Corner* (NWC) sebagai solusi awal diperoleh total biaya transportasi sebesar Rp. 9.679.000,- dengan selisih sebesar Rp. 1.121.000,- dari total biaya transportasi sebelumnya sebesar Rp. 10.800.000,- Kemudian dilanjutkan dengan menggunakan metode *Modified Distribution* (MODI), melalui POM-QM sebagai solusi optimal diperoleh total biaya Rp. 9.535.000,- dengan selisih sebesar Rp. 1.265.000,- dari total biaya sebelumnya Rp. 10.800.000,-

Berdasarkan hasil uraian diatas, maka penulis tertarik untuk memilih judul penelitian yaitu Perencanaan Distribusi Ayam Menggunakan Metode Transportasi pada UD. Wastu.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah :

1. Bagaimana menentukan permintaan masing-masing tujuan?

2. Bagaimana menentukan pola pendistribusian pada penerapan metode model transportasi?
3. Bagaimana perhitungan total biaya pendistribusian pada solusi optimal?

1.3 Tujuan Penelitian

Tujuan umum dari penelitian ini adalah memahami dan mampu menerapkan metode transportasi dalam pendistribusian ayam di UD. Wastu sehingga dapat diberikan rekomendasi untuk mendapatkan pendistribusian yang optimal.

Tujuan khusus yang ingin dicapai dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Mengetahui peramalan permintaan masing-masing tujuan
2. Memberikan pola distribusi yang optimal dari metode model transportasi
3. Mengetahui total biaya transportasi pendistribusian yang optimal

1.4 Batasan dan Asumsi Penelitian

Batasan masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Objek Penelitian adalah UD. Wastu
2. Berat ayam berdasarkan size yang sama ukuran 2.0 kg
3. Data permintaan yang diambil adalah data permintaan dari bulan Januari 2024 sampai dengan bulan Juli 2024

4. Metode yang digunakan adalah *North West Corner* (NWC), *Least Cost*, *Vogel's Approximation Method* (VAM) untuk solusi awal dan untuk solusi optimal dengan metode *Stepping Stone* dan MODI.

Asumsi yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Jenis kendaraan yang digunakan adalah sama dan penggunaan keadaan normal
2. Kondisi ayam dalam keadaan hidup
3. Harga dalam keadaan stabil
4. Keadaan cuaca dalam keadaan normal

1.5 Manfaat Penelitian

Manfaat yang dilakukan dalam penelitian ini sebagai berikut :

1. Bagi mahasiswa

Meningkatkan kemampuan mahasiswa dalam mengaplikasikan teori keilmuan teknik industri yang telah diperoleh dari sudut pandang akademis selama perkuliahan khususnya mengenai metode transportasi untuk permasalahan perencanaan distribusi serta meningkatkan wawasan dalam memecahkan masalah industri.

2. Bagi usaha dagang

Hasil penelitian ini dapat memberikan solusi optimal atau alternatif untuk mengetahui pengendalian pendistribusian dengan meminimalisasi biaya yang optimal dalam metode transportasi untuk tujuan pengembangan usaha dagang.